

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara dengan sistem kenegaraan kesatuan yang menganut demokrasi sehingga erat kaitannya dengan peran aktif dan keterlibatan rakyat dalam kehidupan bernegara atau yang dapat kita sebut sebagai partisipasi politik. Hal tersebut dikarenakan partisipasi sebagai aspek yang sangat penting dalam demokrasi karena masyarakat tentunya dianggap sebagai pribadi yang mengetahui hal apa yang baik bagi dirinya sehingga memiliki peran yang besar dalam menentukan berjalannya suatu roda pemerintahan agar keputusan politik yang diambil oleh pemerintah dapat menjadi kebaikan dalam kehidupan masyarakat serta mendatangkan kesejahteraan dalam suatu negara tersebut.

Jika dilihat secara konseptual, partisipasi politik diartikan sebagai suatu keterlibatan seseorang dalam pengambilan keputusan yang dapat mempengaruhi serta menentukan bagaimana nasib jalannya pemerintahan kedepan. Ramlan Surbakti (1992: hlm. 140) beranggapan bahwasanya partisipasi politik merupakan suatu keikutsertaan warga negara dalam menentukan segala kegiatan yang dibuat oleh pemerintah yang dapat mempengaruhi hidupnya. Hal demikian dikarenakan adanya suatu keputusan politik yang diciptakan oleh pemerintah sangat berpengaruh terhadap kehidupan warga negara, sehingga dalam suatu negara yang demokratis setiap warga negara diberikan hak dalam menentukan isi keputusan politik demi menuju keberlangsungan kehidupan bernegara yang lebih baik.

Dalam sejarah tatanan kenegaraan demokrasi di Indonesia telah melalui perjalanan yang panjang. Kita dapat melihat setelah amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menunjukkan salah satu perubahan. Pasalnya, sebelum amandemen UUD 1945 kekuasaan memilih presiden dan wakil presiden dimiliki oleh MPR, sedangkan pasca amandemen kekuasaan tersebut beralih ke tangan rakyat, hal tersebut dapat diartikan bahwa rakyat secara langsung memiliki kuasa untuk menunjuk presiden dan wakilnya dalam suatu pelaksanaan pemilu. Implikasi atas perubahan kekuasaan dalam memilih presiden dan wakil presiden yang semula oleh

MPR kini oleh rakyat dalam perkembangan demokrasi dan ketatanegaran kita pada gilirannya dituruti pula pada pemilu kepala daerah. Hal ini terjadi setelah diberlakukannya Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, di mana rakyat berperan langsung dalam memutuskan alternatif politiknya terhadap seorang kepala daerah beserta wakilnya.

Kegiatan pemilihan umum tergolong sebagai suatu wadah partisipasi politik yang merupakan sarana kedaulatan rakyat. Hal tersebut merupakan salah satu pilar utama dalam sebuah demokrasi. Sebagaimana konsep yang digagas oleh Joseph Scumpeter (1947) di mana ia menempatkan pemilihan umum yang bebas dan berkala sebagai kriteria utama bagi sistem politik untuk dapat disebut sebagai demokrasi. Dengan demikian ditunjukkan bahwa partisipasi warga negara dalam pemilu merupakan bentuk manifestasi dan penyelenggaraan kekuasaan politik yang bersifat sah. Melalui sistem ini, cita-cita akan terwujudnya kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan diyakini dapat terealisasi secara menyeluruh, mengingat sistem demokrasi merupakan perintah langsung yang diamanatkan oleh UUD 1945. Partisipasi politik masyarakat dalam kegiatan pemilihan umum dapat dipandang sebagai suatu kontrol masyarakat terhadap suatu pemerintahan. Kontrol yang diberikan terwujud dalam beragam jenis bentuk tergantung dengan tingkat partisipasi politik masing-masing. Selain sebagai inti dari demokrasi, partisipasi politik juga berkaitan erat dengan pemenuhan hak-hak politik dari warga negara itu sendiri.

Mohammad Mulyadi (2019: hlm. 15) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat melalui kegiatan pemilihan umum bisa tergambar dari seberapa banyak sikap abstain atau golput yang dilakukan oleh masyarakat. Golput merupakan sikap apatis atau acuh melalui bentuk abstain pada kegiatan memilih pemimpin atau wakil rakyat. Munculnya perilaku acuh tersebut disebabkan oleh suatu kondisi psikologis masyarakat yang merasa bahwa hasil pemilu tidak memberikan banyak perbaikan nasib sehingga mendorong masyarakat untuk tidak berpartisipasi dalam kegiatan pemilihan umum tersebut. Namun, pemilihan umum merupakan indikator demokrasi suatu negara sehingga perlu adanya partisipasi warga negara yang penuh

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam kegiatan pemilihan umum untuk menunjukkannya. Indonesia tergolong dalam negara yang dikategorikan sebagai *flawed democracy*, hal ini ditunjukkan dari indeks demokrasi Indonesia yang hanya mencapai score 6,39 (Kasih, 2018: hlm. 59). Terjadinya hal tersebut dikarenakan Indonesia belum mencapai indikator-indikator secara penuh dari indeks demokrasi yang telah ditentukan, sebagai contoh salah satunya adalah *political participation*. Dalam hal ini partisipasi politik di Indonesia masih dianggap belum optimal karena masih terdapat kesenjangan partisipasi politik dari segi gender hingga kaum minoritas.

Di kabupaten Indramayu terdapat sebuah kelompok minoritas, yakni komunitas yang bernama Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu yang menganut aliran kepercayaan kejawen (Putra, 2020: hlm. 200). Komunitas tersebut memiliki ajaran tersendiri yang menjadi pedoman dalam kehidupannya. Berdasarkan dialek setempat orang-orang menyebut komunitas ini dengan istilah Dayak Losarang. Komunitas ini terletak di sebelah barat Indramayu, tepatnya di Kampung Segandu Desa Krimun Kecamatan Losarang Kabupaten Indramayu. Komunitas tersebut awalnya merupakan perguruan silat yang kemudian beralih menjadi sebuah padepokan dengan nama Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu. Adapun komunitas ini memiliki serta mengembangkan ajaran yang biasa mereka sebut dengan “Ilmu Ngaji Rasa”. Hingga saat ini, pengikutnya di klaim telah mencapai sekitar 7000 orang dengan jumlah murid inti sebanyak 90 orang (Nuh, 2012: hlm. 105).

Dalam kehidupannya komunitas ini berlandaskan kepada ajaran ngaji rasa, yakni menekankan sikap agar terlebih dahulu melakukan penilaian terhadap diri sendiri sebelum kepada orang lain. Perwujudan dari prinsip ajaran ngaji rasa ini pada praktiknya berangkat dari lingkungan keluarga melalui dedikasi terhadap istri dan anak terlebih dahulu. Ajaran ngaji rasa yang mereka yakini merupakan tuntunan etika yang menjadi sumber dari segala kebaikan. Pada praktiknya, ajaran tersebut diperlihatkan dalam perilaku yang tidak mengedepankan nafsu dan ego pribadi. Ngaji rasa yang ditunaikan dalam komunitas ini pada dasarnya hanya mengajarkan perihal moral dalam konteks hubungan sesama makhluk baik dengan manusia maupun alam. Dalam komunitas ini, tidak ada larangan bagi pengikutnya

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk menunaikan ibadah sebagaimana agama dan keyakinannya masing-masing. Karena ajarannya berasaskan pada ngaji rasa, maka sumber kebenarannya bersendikan pada naluri kemanusiaan masing-masing individu (Umam, 2016: hlm. 39).

Dalam kehidupannya, komunitas Dayak Losarang kerap kali berbentrok dengan pemerintah. Pasalnya, terdapat sejumlah aturan pemerintah yang tidak diikuti oleh komunitas ini, salah satunya adalah dokumen administrasi kependudukan seperti KTP yang merupakan dokumen identitas penduduk. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, hal tersebut disebabkan Dayak Losarang tidak memiliki keyakinan serta perbedaan perspektif mereka dalam memandang suatu identitas penduduk. Padahal, Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo, menjamin para pemeluk kepercayaan tidak akan dipaksa untuk mengikuti agama yang diakui pemerintah saat membuat KTP karena Indonesia bukan negara agama, sehingga semua aliran kepercayaan harus dihargai dan keterangan mengenai agama tidak perlu diisi bagi masyarakat yang menganut kepercayaan sebagaimana telah dijelaskan dalam pasal 64 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan dengan peraturan pelaksanaannya yakni PP Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 (Komnas HAM, 2016: hlm. 62). Hal ini pun diperkuat dengan adanya putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 97/PUU-XIV/2016 yang mengabulkan permohonan terkait pengosongan kolom agama pada KTP dan KK. Selain hal tersebut, mereka pun kerap kali melanggar aturan berlalu lintas seperti tidak menggunakan helm, dan sebagainya. Serta komunitas ini pun tidak menyuarkan hak pilihnya dalam kegiatan pemilu (Sundawa, 2018: hlm. 5-6).

Pada pemilu legislatif 2014, komunitas ini memilih untuk bersikap abstain dalam kegiatan pemilihan umum. Hal ini terjadi karena mereka berpandangan bahwa dalam ngaji rasa setiap makhluk dianggap sama. Oleh karenanya, mereka harus diperlakukan dengan mengaji pada perasaan diri sendiri sehingga komunitas ini tidak ingin melihat adanya calon lain yang frustrasi saat menerima kekalahan dalam kontestasi pemilu. Sehingga berdasarkan ajaran ngaji rasa, mereka tidak ingin melukai calon lain yang tidak terpilih melalui pemilihan atau pemberian suara

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

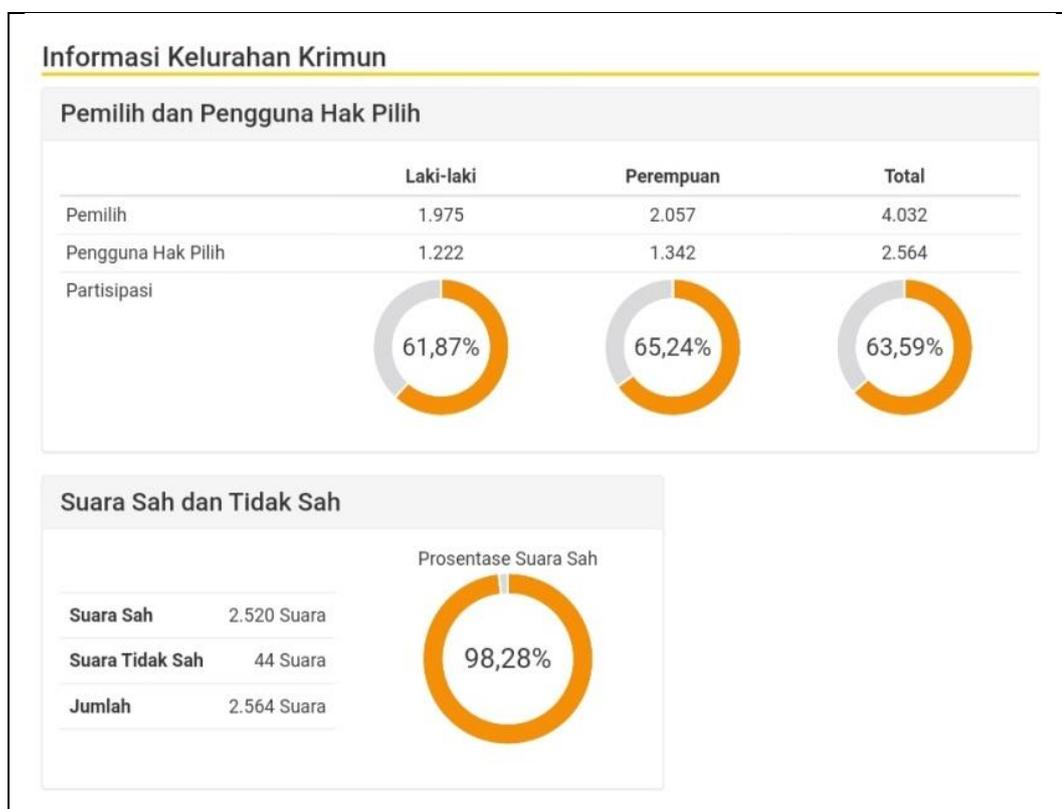
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kepada salah satu kontestan. Karena, komunitas ini beranggapan untuk lebih memprioritaskan keadilan daripada harus mendukung hanya pada salah satu nama. Hingga demikian mereka telah lama berkomitmen untuk tidak memakai hak pilihnya (Umam, 2016: hlm. 44). Kendati demikian, komunitas ini tidak pernah memaksakan pengikutnya untuk tidak berpartisipasi dalam pemilihan umum, hal tersebut dikembalikan pada keyakinan hati dari masing-masing anggotanya.

Berdasarkan data KPU daerah pada pilkada 2015 di kabupaten Indramayu menampilkan gambaran bahwa persentase partisipasi kelurahan Krimun yang merupakan letak padepokan di mana eksistensi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu berpusat menunjukkan bahwa angka partisipasi dalam kegiatan pilkada atau jumlah masyarakat yang menggunakan hak pilihnya hanya sebanyak 2564 orang saja dari jumlah masyarakat secara keseluruhan yakni 4032 orang. Berikut merupakan gambar hasil rekap suara yang didokumentasikan oleh KPU Kabupaten Indramayu.

Gambar 1.1

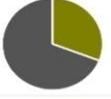
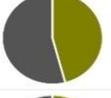
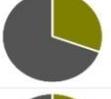
Partisipasi Masyarakat Desa Krimun dalam Pilkada 2015



Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Komisi Pemilihan Umum									
REKAPITULASI (C1)									
FORM C1									
FORM DA1									
FORM DB1									
PERIHAL									
Table Rekap Data C1									
No	No TPS	Pemilih	Pengguna Hak Pilih	Perolehan Suara	Suara Sah	Suara Tidak Sah	Total Suara	File Scan	
1	TPS 1	402	275	 [1] 122 [2] 149	271	4	275	Form C1	
2	TPS 2	467	314	 [1] 92 [2] 214	306	8	314	Form C1	
3	TPS 3	381	255	 [1] 76 [2] 170	246	9	255	Form C1	
4	TPS 4	649	310	 [1] 137 [2] 167	304	6	310	Form C1	
5	TPS 5	531	337	 [1] 165 [2] 165	330	7	337	Form C1	
6	TPS 6	493	349	 [1] 157 [2] 185	342	7	349	Form C1	
7	TPS 7	626	425	 [1] 129 [2] 294	423	2	425	Form C1	
8	TPS 8	483	299	 [1] 111 [2] 187	298	1	299	Form C1	

(Sumber: KPU Kab.Indramayu, 2015)

Fenomena golput yang dilakukan oleh Dayak Losarang merupakan suatu permasalahan yang memerlukan penanganan secara serius agar demokrasi yang berkualitas dapat terwujud. KPU Kabupaten Indramayu sebagai lembaga penyelenggara pemilihan umum tingkat daerah memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilihan umum. Berkenaan dengan hal tersebut, Cahyani (2020) dalam pikiranrakyat-Indramayu.com menjelaskan bahwa pada pilkada 2020, KPU Indramayu mengadopsi sosialisasi pemilu 2019 agar jumlah pemilih pada pilkada 2020 sesuai dengan target partisipasi yang telah ditentukan. Berikut peneliti sajikan tabel mengenai persentase hasil partisipasi masyarakat Indramayu secara keseluruhan pada kegiatan pilkada dalam 3 periode terakhir.

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1.1
Persentase Tingkat Partisipasi Masyarakat Indramayu dalam Pilkada

No.	Pilkada	Persentase Tingkat Partisipasi
1.	2010	64,29%
2.	2015	58,95%
3.	2020	66,17%

(Data diolah oleh peneliti melalui sumber: Jauhari (2020) dalam pikiranrakyat-Indramayu.com)

Berdasarkan angka yang ditampilkan dalam tabel tersebut terlihat bahwa pada pilkada 2015, partisipasi pemilih di Indramayu hanya menyentuh angka dibawah 60% saja, namun pada pemilu 2019 terjadi peningkatan partisipasi pemilih yang cukup signifikan yakni mencapai angka 72% dari jumlah DPT yang ditetapkan sehingga hal tersebut menjadi gambaran serta landasan KPU untuk menyelenggarakan sosialisasi pemilu yang lebih menarik pada pilkada 2020. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengangkat topik kajian ini untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai upaya yang dilakukan oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi politik komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu .

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menarik beberapa identifikasi masalah yang berkaitan dengan **“Upaya KPU Indramayu dalam Meningkatkan Partisipasi Kelompok Minoritas pada PILKADA 2020 (Studi Kasus Komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu)”** hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Adapun identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk upaya yang dilakukan oleh KPU Indramayu dalam meningkatkan pasrtisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020?

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana hambatan yang dihadapi KPU Indramayu dalam upaya meningkatkan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020?
3. Bagaimana hasil partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini secara umum bertujuan untuk menyajikan uraian secara aktual dan faktual mengenai bagaimana upaya yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada kegiatan pilkada 2020.

Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana:

1. Bentuk upaya yang dilakukan oleh KPU Kabupaten Indramayu dalam meningkatkan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020
2. Hambatan yang dihadapi KPU Kabupaten Indramayu dalam upaya meningkatkan partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020
3. Hasil partisipasi komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada pilkada 2020

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat secara Teoretis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran dan kontribusi secara ilmiah dalam perkembangan ilmu pengetahuan, serta memperkaya khazanah pengetahuan khususnya dalam kajian mengenai partisipasi politik. Dalam penelitian ini pun diharapkan supaya dapat memberikan gambaran serta menjadi referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya mengenai

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagaimana kinerja dan upaya yang dilakukan KPU sebagaimana lembaga yang berwenang dalam menyelenggarakan pemilihan umum (khususnya pada kegiatan pilkada) dalam meningkatkan partisipasi masyarakat (khususnya bagi kelompok minoritas) yang tentunya memerlukan pendekatan serta strategi khusus dalam mewujudkan suatu pemilihan umum yang berkualitas untuk mencapai demokrasi yang baik.

1.4.2 Manfaat secara Praktis

Berikut merupakan manfaat secara praktis dari penelitian ini:

1.4.2.1 Manfaat bagi Peneliti

Manfaat yang dapat diperoleh secara pribadi melalui penelitian ini adalah wawasan terkait lembaga penyelenggara pemilihan umum, yakni upaya yang dilakukan oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas (komunitas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu) dalam pilkada 2020. Selain itu, adanya penelitian ini pun dapat meningkatkan kemampuan berinteraksi serta berdiskusi bagi peneliti secara pribadi.

1.4.2.2 Manfaat Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi keilmuan dalam pendidikan pancasila dan kewarganegaraan serta memperkaya diskursus akademik mengenai kajian partisipasi politik.

1.4.2.3 Manfaat bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemerintah sebagai *stakeholder* serta dapat dijadikan sebagai informasi dalam meningkatkan kinerja secara khusus bagi lembaga yang bertanggungjawab dalam penyelenggaraan pemilihan umum untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya kelompok minoritas, mengingat bahwa untuk mencapai kategori demokrasi yang baik maka partisipasi politik masyarakatnya pun harus tinggi.

1.4.2.4 Manfaat bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi informasi bagi masyarakat mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh KPU agar partisipasi

kelompok minoritas dapat meningkat demi terwujudnya suatu demokrasi yang baik mengingat bahwa KPU merupakan lembaga yang bertugas serta berwenang dalam menyelenggarakan pemilihan umum termasuk juga di dalamnya mengenai sosialisasi dan pendidikan politik. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini agar menjadi sumber pembelajaran yang dapat meningkatkan rasa kesadaran politik, karena dalam mewujudkan suatu demokrasi yang baik dibutuhkan kontribusi yang penuh dari setiap pihak.

1.4.3 Manfaat dari Segi Kebijakan

Adapun melalui adanya penelitian ini diharapkan supaya dapat memberikan manfaat dari segi kebijakan sebagai bahan masukan dan gambaran bagi pemerintah di daerah dalam menentukan kebijakan serta menentukan arah dan strategi untuk meningkatkan partisipasi politik seluruh masyarakat, khususnya seperti para anggota kelompok minoritas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu yang memiliki prinsip dan ajaran tersendiri.

1.4.4 Manfaat dari Segi Isu

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pencerahan kepada seluruh masyarakat terkait pentingnya partisipasi politik untuk mewujudkan demokrasi yang berkualitas. Karena, dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemilihan kepala daerah dapat menunjukkan kekuatan demokrasi dalam suatu daerah. Peneliti berharap kajian penelitian ini dapat memberikan informasi sehingga membangun kesadaran masyarakat agar secara aktif berkontribusi dalam mewujudkan demokrasi yang lebih baik lagi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Suatu penelitian ilmiah harus disusun secara sistematis dan terorganisir agar dapat memberikan gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai hubungan antar satu bab dengan bab yang lainnya serta memudahkan untuk memahami permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini peneliti menyusun struktur organisasi skripsi sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 Tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. Berdasarkan hal tersebut, maka

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAJU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peneliti menyusun penelitian ini kedalam lima bab pembahasan. Adapun penjelasan mengenai masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari beberapa sub dimulai dari latar belakang penelitian yang memuat topik terkait upaya yang dilakukan oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu pada kegiatan pilkada 2020. Kemudian, setelah dipaparkan terkait dengan latar belakang penelitian maka dalam bab ini pun terdapat sub identifikasi masalah yang memuat mengenai identifikasi secara spesifik permasalahan yang akan diteliti yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Selanjutnya, dalam bab pendahuluan ini pun terdapat tujuan serta manfaat penelitian yang memuat mengenai gambaran serta kontribusi penelitian ini dalam berbagai aspek seperti segi teori, segi kebijakan, segi praktik, hingga segi isu serta aksi sosial. Terakhir, dalam bab pendahuluan terdapat struktur organisasi penulisan skripsi yang memuat sistematika penulisan skripsi dengan maksud memberikan gambaran tentang kandungan dari setiap bab serta keterkaitannya secara utuh.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab kajian pustaka, peneliti menguraikan kerangka teori, konsep-konsep, serta penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan tema partisipasi politik sehingga sesuai dengan fokus kajian serta dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab metode penelitian, peneliti menguraikan prosedur yang memuat rancangan alur dalam penelitian yang dilakukan. Bab metode penelitian ini sendiri terdiri dari beberapa sub dimulai dari desain penelitian yang akan menjelaskan mengenai pendekatan serta metode yang digunakan oleh peneliti. Selanjutnya, terdapat sub yang memuat penjelasan mengenai partisipan dan tempat penelitian serta terdapat pula sub yang akan menjelaskan mengenai bagaimana cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti hingga teknik analisis data yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan.

Trisna Ayu Azizah, 2022

UPAYA KPU KABUPATEN INDRAMAYU DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KELOMPOK MINORITAS PADA PILKADA 2020 (STUDI KASUS KOMUNITAS SUKU DAYAK ADAT JAWA PETANI BUMI SEGANDU DERMAYU INDRAMAYU)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab temuan dan pembahasan, peneliti menganalisis hasil temuan di lapangan terkait dengan upaya yang dilakukan oleh KPU dalam meningkatkan partisipasi kelompok minoritas Suku Dayak Adat Jawa Petani Bumi Segandu Dermayu Indramayu dalam kegiatan pilkada 2020 yang kemudian akan dibahas sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dirumuskan. Dalam hal ini pemaparan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti diintegrasikan dengan teori-teori serta konsep yang relevan sebagaimana telah dijelaskan dalam bab kajian pustaka untuk membuktikan kesesuaiannya.

Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi. Pada bagian ini peneliti menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian berdasarkan permasalahan yang diangkat serta mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan melalui hasil penelitian ini oleh para pembuat kebijakan, para pengguna hasil penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, hingga para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya.